

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Informasi Teknologi saat ini semakin pesat,kebutuhan informasi dan pengolahan data dalam banyak aspek kehidupan manusia sangatlah penting, Dari perkembangan teknologi yang demikian pesat berdampak bagi seluruh kehidupan khususnya penyediaan informasi bagi suatu instansi/organisasi atau perusahaan yang membutuhkan system pengolahan data secara cepat,tepat dan akurat untuk menunjang efektifitas dalam menyelesaikan masalah manajemen terutama memberikan pelayanan khususnya pada calon peserta Diklat di Bapelkes Batam. Maka perlu menyusun suatu system pengolahan data yang terkomputerisasi yang baik dan berdaya guna,system tersebut dapat diharapkan untuk menyelesaikan/membantu tugas-tugas rutin yang berguna dalam pengambilan keputusan oleh instansi,organisasi atau perusahaan.

Pengaruh sistem informasi registrasi diklat secara komputerisasi bertujuan untuk menciptakan kinerja yang efektif dan efisien karena lebih mudah mendapatkan informasi dan tidak perlu membuang banyak biaya yang harus dikeluarkan. Tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang bermutu membutuhkan ketersediaan tenaga kesehatan yang berkompeten dan

berintegritas serta berdedikasi tinggi. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi bidang kesehatan dan informasi serta arus globalisasi juga menuntut tenaga kesehatan profesional yang bermutu.

Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Batam diresmikan pada tanggal 19 Februari 2010 dengan nama Unit Pelatihan Teknis (UPT) Pelatihan Kesehatan Batam merupakan upaya yang dilakukan untuk menjawab tantangan tersebut. Bermula dari semangat peningkatan dan pementapan mutu kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan yang diharapkan dapat mendukung kebutuhan pembangunan kesehatan untuk melindungi masyarakat, sebagai pelaku pembangunan kesehatan dan konsumen pelayanan kesehatan.

Bapelkes Batam didirikan dengan tujuan untuk membantu program pemerintah saat itu yakni "*Indonesia Sehat 2010*" yang secara bertahap diupayakan oleh pemerintah terutama dalam bidang keperawatan. UPT Pelatihan Kesehatan Batam berganti nama menjadi Bapelkes Batam seiring dengan dikeluarkannya peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No.947/MENKES/PER/VII/2010 tanggal 12 Juli 2010 tentang organisasi dan tata kerja Bapelkes Batam yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat yang meliputi diklat kesehatan dan non kesehatan yang secara resmi satuan kerjanya berupa pejabat struktural yang ditetapkan pada tanggal 13 Agustus 2010 untuk menjalankan roda organisasi.

Bapelkes Batam dalam pelaksanaannya sebagai Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sebagai wadah pelatihan bagi SDM kesehatan dan masyarakat berdasarkan kajian kebutuhan pelatihan, peningkatan kemitraan dengan semua pemangku kepentingan (Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta dan Masyarakat) meningkatkan mutu melalui akreditasi pelatihan dan institusi, selanjutnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dan kegiatan lainnya pada program pelatihan.

Dalam melaksanakan pelatihan di bidang kesehatan bagi SDM Kesehatan dan masyarakat dipertegas dengan dideklarasikannya Bapelkes Batam sebagai *Sentra Pelatihan Keperawatan* Oleh Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan pada tanggal 1 Desember 2010. Hal tersebut diatas menjadi prioritas program kegiatan pelatihan untuk SDM kesehatan dan masyarakat dengan proporsi pelatihan bidang teknis keperawatan lebih besar. Pelaksanaan pelatihan ini di khususkan pada bidang pelatihan Medis seperti kedokteran, keperawatan dan kebidanan. Namun begitu tidak menutup kemungkinan Bapelkes Batam menerima pelatihan diluar kesehatan seperti diklat prajabatan dan lain sebagainya. Hal ini mendukung deklarasi dan sarana serta prasarana yang tersedia di Bapelkes Batam untuk melaksanakan pelatihan tersebut. Bapelkes Batam menjalin kerja sama dengan *Instansi Mitra* seperti Rumah sakit, Dinas Kesehatan (Dinkes) dan Politeknik Kesehatan (Poltekes) khususnya di wilayah Sumatera dan Indonesia.

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) adalah kata yang sangat akrab dengan kita sehari-hari, karena keterlibatan kita, baik sebagai Penyelenggara, Widyaiswara ataupun peserta Diklat, Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor : 101/2000 yang dimaksud dengan Diklat adalah Proses Pembelajaran belajar-mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan pegawai, Lebih lanjutnya dalam Inpres Nomor : 15 Tahun 1974 tentang pokok-pokok Pelaksanaan Pembinaan Diklat dikatakan bahwa Diklat Pegawai Negeri Sipil adalah : Pendidikan yang dilakukan Pegawai Negeri Sipil untuk meningkatkan kepribadian, Pengetahuan, dan kemampuannya sesuai dengan tuntutan persyaratan jabatan dan pekerjaannya sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Sedangkan Pelatihan adalah proses belajar yang dimaksudkan untuk mengubah kompetensi kerja seseorang sehingga ia dapat berprestasi lebih baik dalam jabatannya.(LAN : 2013). Sedangkan menurut keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 810A dikatakan bahwa pelatihan adalah proses pembelajaran yang lebih menekankan pada praktek yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan pendekatan andragogi.

Bicara mengenai Diklat (pendidikan dan pelatihan) tentu tidak lepas dari suatu perencanaan yang dimana suatu program pelatihan yang akan di laksanakan di motori oleh salah satu pimpinan di tingkat manajemen yaitu kepala seksi penyelenggara diklat. Dibagian diklat sendiri tergabung dari satu Tim penyelenggara diklat yang mana beranggotakan 10 (sepuluh) orang , 1 (satu)

kasie Diklat dan 9 (sembilan) orang Staf diklat yang dalam hal ini memiliki tugas dan fungsi (Tupoksi) yang saling berhubungan dan kerja sama. Dalam perencanaan penyelenggaraan Diklat diawali dari rapat Internal Diklat sendiri yang mana akan di Bahas mengenai perencanaan pelatihan yang akan diselenggarakan seperti :

- Pelatihan Maternal Emergency
- Anggaran
- Tanggal pelaksanaan Diklat
- Instansi yang akan di undang
- Kriteria peserta
- Narasumber/Fasilitator
- SK dan Persuratan lainnya

Registrasi Diklat, Dalam hal ini peserta diklat dimulai dari kedatangan ke bapelkes batam dan berproses di salah satu ruangan yang memang disediakan khusus untuk melakukan registrasi/pendaftaran dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam bentuk sebuah aplikasi yang sengaja di desain dengan maksud bertujuan agar dapat mempermudah panitia penyelenggara diklat dalam pengambilan data peserta sebagai bahan pengajuan seperti administrasi keuang, absensi, pengajuan sertifikasi dan surat pengembalian peserta ke instansi asal. Sistem informasi Registrasi diklat ini sendiri baru diterapkan pada

akhir tahun 2014, sebagai peserta latih dalam kegiatan diklat yang diselenggarakan oleh Bapelkes Batam baik itu internal maupun pelatihan eksternal, dalam proses registrasi itu sendiri pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam penginputan data registrasi diklat bahwa peserta merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi sistem registrasi tersebut karena peserta harus melakukan login dua kali agar bisa terdaftar/terregistrasi pada kegiatan yang diselenggarakan, hal ini juga dirasa peserta dalam beberapa item atau data kolom yang harus di isi seperti, golongan, jabatan, satuan kerja, unit kerja, sub bidang, bidang dan alamat kantor.

Dalam penggunaan sistem informasi registrasi diklat ini sama halnya peserta menggunakan suatu form biodata yang dituliskan dimana terdapat beberapa informasi yang harus di isi sebagai bahan pengajuan sertifikasi peserta yang terakreditasi seperti, Nama Lengkap, Nip, Tempat Tanggal Lahir, Instansi, Pangkat/Golongan.

Maka dari itu dalam urain di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI REGISTRASI DIKLAT TERHADAP KEPUASAN PESERTA LATIH DI BAPELKES BATAM”.

1.2. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang terjadi terkait dengan Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Registrasi Diklat Terhadap Kepuasan Peserta Latih Di Bapelkes Batam Bahwasanya,masih saja terdapat permasalahan yang ditemui dalam penginputan data registrasi diklat bahwa peserta merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi sistem registrasi tersebut karena peserta harus melakukan login dua kali agar bisa terdaftar/terregistrasi pada kegiatan yang diselenggarakan karena berdampak pada data administrasi keuangan, pengajuan sertifikasi dan surat pengembalian peserta, Hal ini pasti sangat berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan dalam penggunaan sistem pada registrasi ini.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini agar lebih terarah pada permasalahan maka ruang lingkup hanya dibatasi mengenai variabel yang diteliti yaitu :

1. Meneliti penggunaan sistem informasi registrasi diklat di Bapelkes Batam.
2. Meneliti kepuasan peserta latih dalam penggunaan sistem informasi registrasi diklat di Bapelkes Batam.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan pokok perumusan masalah yang disusun sebagai berikut.

1. Bagaimakah pengaruh penggunaan sistem informasi registrasi diklat di Bapelkes Batam ?
2. Bagaimanakah pengaruh tingkat kepuasan peserta latih di Bapelkes Batam ?
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan sistem informasi diklat terhadap kepuasan peserta latih di Bapelkes Batam ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi registrasi diklat di Bapelkes Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kepuasan peserta latih di Bapelkes Batam.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi registrasi diklat terhadap kepuasan peserta latih di Bapelkes Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi secara teoritis dan praktis yang diuraikan sebagai berikut :

1.6.1. Secara Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta bahan dalam penerapan metode penelitian khususnya pada penelitian ini yang berjudul pengaruh penggunaan sistem informasi registrasi diklat terhadap kepuasan peserta latih di Bapelkes Batam. Selain itu skripsi ini dapat dijadikan bahan perbandingan penelitian selanjutnya.

1.6.2. Secara Praktis

Adapun secara praktis dalam Penggunaan sistem informasi registrasi diklat ini diharapkan dapat memberi nilai positif terhadap kepuasan peserta latih di Bapelkes Batam.